

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dengan meninjau dari segi data yang ingin diperoleh maka peneliti memilih pendekatan penelitian secara kualitatif studi kasus sebagai metode yang digunakan pada penyelenggaraan penelitian ini. Menurut Sugiyono (2017) dalam teori nya mendefinisikan bahwa metode kualitatif merupakan suatu metode yang dilandaskan filsafat post-positivisme atau enterpretatif, dimana metode tersebut diaplikasikan untuk melakukan penelitian secara mendalam pada kondisi suatu objek alamiah, dimana peneliti memegang peran sebagai instruen kunci. Studi kasus dalam Yin (2022) menjelaskan bahwa salah satu metode penelitian ilmu – ilmu sosial. Studi kasus merupakan startegi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengn how atau why, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa – peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan yang nyata. Dalam metode kualitatif, Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan Teknik triangulasi, yang artinya merupakan gabungan atas beberapa teknik berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Seluruh data yang didapat bersifat kualitatif, analisis atas data yang diperoleh bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil dari penyelenggaraan penelitian memiliki sifat untuk memberikan pemahaman atas definisi, keunikan, membangun dan menemukan suatu fenomena yang terjadi dan mencari tahu hipotesis. Alasan

yang mendasari peneliti untuk menggunakan kualitatif deskriptif ini ialah bahwa peneliti berusaha menguraikan pemecahan studi kasis yang terjadi di lapangan secara nyata dan actual menggunakan seluruh sumber informasi dan data pendukung yang telah terkumpul.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan sebuah lokasi usaha yang akan digunakan peneliti sebagai tempat penelitian dilakukan. Tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu The Jayakarta Suites Hotel Bandung yang berlokasi di Jalan Ir. H. Djuanda 381A, Dago Atas, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kode pos 40135. Hotel ini merupakan hotel bintang 4 yang berdiri di atas tanah seluas 10.000 m². Hotel yang sudah cukup lama berdiri yang memiliki gelar hotel senior di Kota Bandung sangat khas dengan nuansa klasik nan elegan yang mengusung konsep *modern vintage*, di setiap sudutnya. Terletak di Jalan protokol Kota Bandung sehingga menjadi hotel yang sangat strategis bagi para wisatawan baik local maupun luar kota atau luar negeri yang berkunjung untuk menikmati keindahan Kota Bandung baik dari suasananya, keasriannya, udara dan atmosphere yang sejuk dan dingin, dan masih banyak lagi. Selain letaknya yang sangat strategis, The Jayakarta pun tetap menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan dalam berbisnis seperti meeting room, convention hall, hingga memiliki fasilitas penyediaan acara untuk wedding, gathering dan rangkaian acara MICE (*Meeting, Incentive, Conference dan Exhibitions*).

2. Partisipan Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya); pemeran serta. Dalam penelitian ini partisipan yang dimaksud merupakan sejumlah orang maupun departemen yang terkait dalam proses pengumpulan data yang berkaitan dengan topik penulis teliti/ kaji. Penelitian ini akan melibatkan para kepala department seluruh manajemen di The Jayakarta Suites Bandung yang diindikasikan bahwa semua departemen ini memiliki peranan dalam konsumsi dan pemakaian energi listrik di hotel tersebut. Jajaran departemen yang dimaksud seperti departemen *Human Resource, Finance, Sales and Marketing, Housekeeping, Front Office, Engineering, Food and Beverage Service* serta *Food and Beverage Productions*.

Dalam proses pengumpulan data lewat partisipan atau peneliti sebut sebagai Narasumber , maka peneliti bagi dalam beberapa jenis kategori narasumber di Jayakarta Suites Bandung, yaitu:

- a). Narasumber Kunci : *Departemen Engineering*
- b) Narasumber Utama : *Departemen Front Office, Housekeeping, Food & Beverage serta Food Production*
- c) Narasumber tambahan : *Departemen Finance, Human Resource, Sales & Marketing,*

C. Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Interview

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode wawancara diaplikasikan sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data agar masalah yang harus dilakukan penelitian dapat ditemukan dan jika peneliti ingin memperdalam hal-hal dari responden secara lebih detail, terkait perilaku dan definisi dari perilaku tersebut. Peneliti menggunakan metode ini untuk menggali informasi mendalam dari responden mengenai bagaimana implementasi konsumsi energi listrik yang digunakan pada tiap departemen yang terkait, baik dari barang apa saja yang menggunakan listrik, prosedur pemantauan, dan lain sebagainya. Dalam proses interview ini peneliti berperan sebagai pemimpin jalannya interview serta *interviewer*. Responden yang dimaksud disini adalah para *Head of Departement* tiap divisi departemen yang tercantum dalam struktur organisasi di lokus penelitian yang penulis angkat menjasi studi kasus.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Nawawi (2005:133) metode dokumentasi adalah metode dalam mengumpulkan data dengan media arsip secara tertulis yang dapat berupa buku, jurnal tertulis, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan studi kasus yang diteliti. Maka dari penelitian ini peneliti akan memperoleh dokumentasi berupa foto keadaan hotel, baik itu Lorong, lift, segala aspek yang berkaitan dengan konsumsi listrik di lokus penelitian, serta dokumentasi berupa SOP (*Standard Operational Procedure*) tiap departemen yang terkait.

3. Observasi Langsung

Observasi langsung dapat didefinisikan sebagai proses pemerolehan data informasi dari tangan pertama, dengan cara pengamatan. Menurut Yin, 2022

dengan observasi langsung peneliti dapat berasumsi bahwa kejadian atau fenomena yang diinginkan tidak asli historis, beberapa pelaku atau kondisi lingkungan sosial yang relevan akan tersedia untuk observasi. Kegiatan observasi seperti itu berperan sebagai sumber bukti lain bagi suatu studi kasus.

D. Analisis Data

Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif akan cenderung lebih banyak memberikan uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data yang telah didapat kemudian dianalisis secara kualitatif dan kemudian dijabarkan secara deskriptif. Analisis data didefinisikan sebagai “rangkaiian tahap yang mengatur urutan dari data, diorganisir dalam suatu pola, uraian dasar dan kategori”. Pengertian tersebut menggambarkan pentingnya keberadaan analisis data jika dipandang dari tujuan penelitian. Prinsip inti dari penyelenggaraan penelitian kualitatif adalah untuk mencari tahu teori pada suatu data yang ditemukan di lapangan.

1. Data Collection

Koleksi data merupakan tahap yang bersifat esensial dalam melakukan analisis data yang diperoleh. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam mengumpulkan data adalah dengan studi dokumentasi dan wawancara.

2. Data Reduction

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang meletakkan fokus dalam mempersingkat atau menyederhanakan dan mengubah data yang tergolong mentah, yaotu data yang didapat dari catatan di lapangan. Reduksi data diperuntukkan dengan tujuan untuk memulai proses pengumpulan atas

data yang dibutuhkan dengan melakukan perengkuman, pengkodean, pelacakan subjek, pengelompokan, penelitian memo, dll dan mengesampingkan informasi yang dirasa tidak relevan.

3. *Display Data*

Penyajian data didefinisikan sebagai penjabaran dari seluruh informasi secara terstruktur yang mampu memberikan gambaran probabilitas timbulnya penarikan kesimpulan dan Tindakan yang akan diambil. Penyajian data secara kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, diagram, tabel, bagan dan ,matriks.

4. *Conclusion Drawing and Verification*

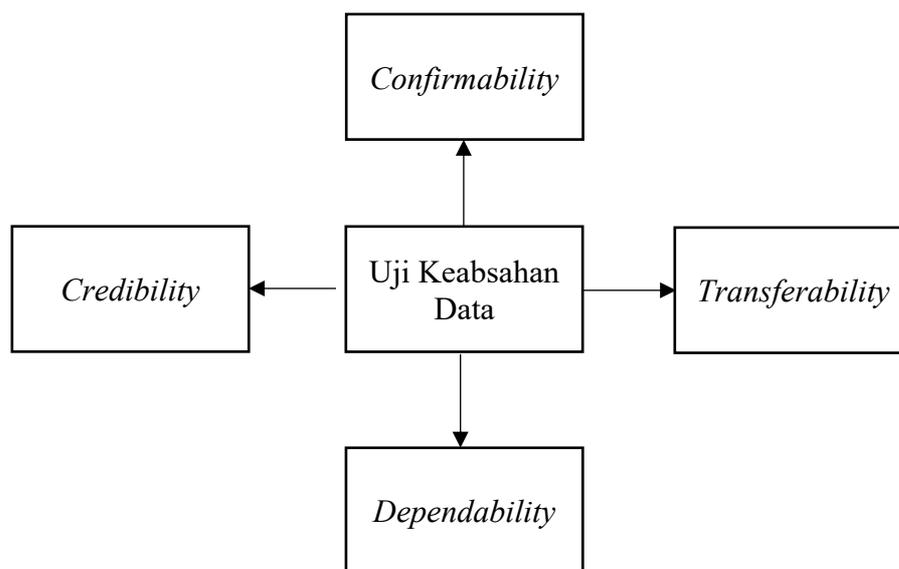
Penarikan kesimpulan dengan kegiatan interpretatif didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk menemukan arti dari seluruh data yang disajikan. Terdapat kegiatan analisis data yang ada antara penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada definisi ini, analisis data secara kualitatif adalah suatu usaha yang secara repetitive mengalami pengurangan. Masalah reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ validasi merupakan rangkaian diagram sukses dari seluruh susunan kegiatan analisis yang memiliki keterkaitan, data dianalisis, diperjelas, dan diinterpretasikan secara verbal untuk menjelaskan fakta yang ada di lapangan, menjelaskan makna dan menjawab seluruh pertanyaan yang ditetapkan dalam penelitian

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif wajib memiliki keabsahan yang kegunaannya untuk menyanggah persepsi orang bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

nir ilmiah & menjadi unsur yang terpisahkan menurut tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Maka dari itu diperlukan uji keabsahan data, seperti yang dituangkan oleh Sugiyono (2019) dalam bukunya :

Gambar 16 Uji Keabsahan Data



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Tehnik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data adalah triangulasi. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures* (William Wiersma, 1986 dalam Sugiyono, 2020). Ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi menguji 4 kriteria untuk keabsahan data, yaitu:

1. *Credibility*

Credibility berperan dalam menunjang keakuratan data. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa penelitian kualitatif dipercaya dan disebut

penelitian ilmiah. Untuk mendukung pemeriksaan realibilitas, pemeriksaan *validitas* dapat dilakukan dalam bentuk observasi yang diperluas, persistensi yang ditingkatkan dan triangulasi.

2. *Transferability*

Transferability diartikan sebagai uji keabsahan data secara eksternal dalam penelitian kualitatif. Keabsahan secara eksternal menggambarkan derajat akurasi atau dapat diimplentasikannya hasil dari berlangsungnya penelitian pada populasi, dimana sampel tersebut diperoleh (Sugiyono, 2019).

3. *Dependability*

Untuk mencapai hasil yang sama, beberapa eksperimen dilakukan dalam arti lain dari kredibilitas atau penelitian yang kredibel. Uji reliabilitas diaplikasikan dengan menyelenggarakan audit atas seluruh tahap investigasi. Audit tersebut diselenggarakan oleh auditor independent yang dapat berupa supervisor yang mampu melakukan audit atas seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian. Audit dapat diselenggarakan saat peneliti melakukan identifikasi atas masalah, secara langsung di lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis atas data yang dibutuhkan, melakukan uji keabsahan data dan mulai melaporkan pengamatan.

4. *Confirmability*

Tingkat objektivitas dalam metode kualitatif dapat dikenal sebagai konfirmasi pada penelitian. Penelitian digolongkan sebagai penelitian yang objektif jika hasil yang didapat dari penelitian tersebut dapat diterima oleh

masyarakat. Uji konfirmabilitas dari penelitian dengan metode kualitatif artinya menguji hasil penelitian yang memiliki hubungan dengan seluruh proses yang diterapkan.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di The Jayakarta Suites Hotel Bandung yaitu mulai dari pertengahan Maret 2023 hingga Juli 2023. Adapun jadwal penelitian yang dibuat berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan pihak Human Resources Department di The Jayakarta Suites Hotel Bandung yang dijabarkan dan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4 Jadwal Penelitian Peneliti

Jadwal Kerja Penelitan Tugas Akhir (Gantt Chart)	Maret		April				Mei				Juni				Juli		
	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III
Mengidentifikasi area Penelitian (Bab I)	■	■															
Kajian literatur (Bab II)		■	■	■													
Memformulasikan Pertanyaan penelitian								■									
Memformulasikan strategi Penelitian					■	■											
Desain penelitian dan Metode penelitian (Bab III)						■	■										
Menyusun Usulan Penelitian (research Proposal) (Bab I - III)						■	■										
Seminar Usulan Penelitian (Week XII dan XIII)								■	■								
Menghubungi Lokasi penelitian dan menegosiasikan akses pengambilan data										■							
Menyusun Kajian literatur (Bab II)									■	■							
Melakukan Pengumpulan Data penelitian											■	■					
Melakukan Analisa Data											■	■					
Menulis draft pertama hasil penelitian (Bab IV)												■	■				

